BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup Negara dan Bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.[1]

Diantara sekian banyak agenda pembangunan bangsa, pendidikan merupakan salah satu agenda penting dan strategis yang menuntut perhatian sungguh-sungguh dari semua pihak. Sebab pendidikan adalah faktor penentu kemajuan bangsa pada masa depan. Jika kita sebagai bangsa berhasil membangun dasar-dasar pendidikan nasional dengan baik, maka diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan di bidang-bidang lain. Pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi modal manusia yang akan menentukan kualitas sumber daya manusia (SDM) suatu bangsa.[2]

Dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,

[1] E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), Hal. 15

[2] Mulyono, *Konsep Pembiayaan Pendidikan*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2010), Hal. 65

serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.[3]

Pada dasarnya pendidikan merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam upaya membantu anak didik mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Interaksi tersebut bisa berlangsung di lingkungan pendidikan seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat.[4] Melalui pendidikan diharapkan dapat ditumbuhkan kemampuan untuk menghadapi tuntutan objektif masa kini, baik tuntutan dari dalam maupun tuntutan pengaruh dari luar masyarakat yang bersangkutan.[5]

Dalam pendidikan terjadi proses belajar mengajar. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuannya serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.[6] Adapun tujuan dari belajar di sekolah dasar adalah untuk memperbaiki berfikir kreatif anak-anak, sifat keingin tahuan, kerjasama, harga diri dan rasa percaya diri, khususnya dalam menghadapi kehidupan akademik. Tujuan* belajar merupakan komponen pembelajaran yang sangat penting. Oleh karena itu kesadaran tentang tujuan-tuju/an belajar sudah semestinya

---

[3] *Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2008), Hal. 3

[4] Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum : Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*, (Yogyakarta: Teras, 2009), cet.1, Hal. 13

[5] Umar Tirtahadja & La Solo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Asdi Mahasetya, 2009), Hal. 129

[6] Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), Hal. 13

direfleksikan guru-guru di SD/MI dalam rangka membantu peserta didik dalam meletakkan dsar-dasar kehidupan kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan.[7]

Dalam kegiatan belajar mengajar agar seorang guru dapat melaksanakan tugasnya secara professional, memerlukan wawasan yang mantap dan utuh tentang kegiatan belajar mengajar, seorang guru harus mengetahui dan memiliki gambaran yang menyeluruh mengenai bagaimana proses belajar mengajar itu terjadi, serta langkah-langkah apa yang diperlukan sehingga tugas-tugas keguruan dapat dilaksanakan dengan baik dan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan.[8] Hal tersebut dapat di implementasikan melalui penggunaan model pembelajaran.

Model pembelajaran adalah suatu cara atau kegiatan guru yang dimulai dari perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain.[9] Melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekpresikan ide. Model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman

---

[7] *Ibid*.., Hal. 16
[8] *Ibid*.., Hal. 1
[9] Moh. Arif, *Konsep Dasar Pembelajaran Sains*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2014), Hal. 99

bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.[10]

Model pembelajaran yang sering digunakan guru adalah model pembelajaran ekspositori. Model pembelajaran ekspositori adalah langkah pembelajaran yang digunakan dengan memberikan keterangan terlebih dahulu definisi, prinsip, dan konsep materi pelajaran serta memberikan contoh-contoh latihan pemecahan masalah dalam bentuk Drill, demonstrasi, tanya jawab dan penugasan. Peserta didik mengikuti pola yang ditetapkan oleh guru secara cermat. Penggunaan pembelajaran ekspositori merupakan cara pembelajaran mengarah kepada tersampaikannya isi pelajaran kepada peserta didik secara langsung.[11] Model pembelajaran ekspositori bertujuan memindahkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kepada peserta didik. Peranan guru yang penting pada model ini merupakan bentuk pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru (*teacher centered approach*).[12]

Seorang guru juga harus mengetahui perkembangan peserta didiknya. Anak usia SD/MI sedang mengalami perkembangan kompetensi sosial yang positif dan produktif seperti kemampuan bekerjasama, kesadaran berkompetisi, menghargai karya orang lain,toleran, kekeluargaan, dan aspek budaya lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut menyediakan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta

---

[10] Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Hal. 46

[11] Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), Hal. 61

[12] *Ibid*.., Hal. 63

didik untuk bekerja secara kelompok adalah sangat penting.[13] Dengan demikian guru harus bisa memilih model pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan sosial peserta didik tersebut agar peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Ekspositori adalah model yang dilakukan guru untuk mengatakan atau menjelaskan fakta-fakta, gagasan-gagasan dan informasi-informasi penting lainnya kepada para pembelajar.

Kelebihan dari metode ekspositori adalah :

a) Dapat menampung kelas besar.
b) Bahan pelajaran yang diberikan secara urut oleh guru.
c) Guru dapat menentukan tiap tiap hal yang dianggap penting
d) Guru dapat memberikan penjelasan – penjelasan yang dari setiap pelajaran

Metode Drill adalah Salah satu metode yang digunakan guru dalam pembelajaran. *Drill* atau latihan merupakan metode mengajar yang dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung, karena metode *drill* menuntut siswa untuk selalu belajar dan mengevaluasi latihan-latihan yang diberikan oleh guru. Dengan menggunakan metode *drill*, pemahaman siswa terhadap materi atau konsep yang disampaikan akan lebih baik lagi, sehingga tercapai prestasi belajar yang optimal. Selain metode mengajar, keberhasilan belajar siswa tidak terlepas

[13] Mufarrokah, *Strategi Belajar*..., Hal. 22

dari aktivitas belajar siswa yang meliputi aktivitas memahami, berlatih, berdiskusi, dan sebagainya.

Metode pembelajaran *ekspositori* diterapkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.[14] Prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat parenial dalam sejarah kehidupan manusia, karena sepanjang rentang kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Prestasi belajar (*achievment*) semakin terasa untuk dibahas, karena mempunyai beberapa fungsi utama, antara lain:

1. Prestasi belajar sebagai indicator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik.
2. Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
3. Prestasi beajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
4. Prestasi belajar sebagai indicator ekstern dan intern dari suatu institusi pendidikan.
5. Prestas belajar dapat dijadikan indicator daya serap kecerdasan peserta didik.[15]

---

[14]Sunarto, *Pengertian Prestasi Belajar*,http://sunartombs.wordpress.com/2012/06/11/pengertian-prestasi-belajar/, diakses 11 Desember 2016

[15] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)hal. 12-13

Pada dasarnya banyak faktor yang dapat menyebabkan prestasi belajar peserta didik rendah. Salah satu faktor tersebut adalah model pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong tumbuhnya rasa senang peserta didik terhadap pelajaran, menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas, memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan peserta didik mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti ingin mengetahui sejauh mana prestasi peserta didik dalam mata pelajaran Al Qur'an hadits menggunakan model pembelajaran inkuiri tipe Ekspository Dan metode Drill di MI Miftahul Ulum Plosorejo. Sehingga peneliti mengambil judul "**Pengaruh pembelajaran dengan Model Ekspository Dan metode Drill terhadap prestasi belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar"**

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka identifikasi masalah dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Rendahnya penyelesaian tugas Peserta Didik Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar

b. Rendahnya rasa tanggung jawab peserta didik pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar
c. Rendahnya pemahaman peserta didik
d. Metode yang disampaikan oleh guru Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits kurang bervariasi sehingga peserta didik kurang tertarik pada materi
e. Alat peraga pembelajaran kurang menarik dan kurang mendukung materi yang disampaikan guru
f. Sarana dan prasarana untuk pembelajaran Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits masih kurang lengkap.

3. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas perlu ada pembatasan masalah yakni:

a. Pengaruh pembelajaran dengan Model Ekspository Dan metode Drill terhadap prestasi belajar (Pemahaman) Peserta Didik Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar
b. Pengaruh pembelajaran dengan Model Ekspository Dan metode Drill terhadap prestasi belajar (keaktifan) Peserta Didik Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar
c. Pengaruh pembelajaran dengan Model Ekspository dan Metode Drill terhadap prestasi belajar (Kerja sama) Peserta Didik Mata

Pelajaran Al Qur'an Hadits MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraiakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Ekspository* terhadap Prestasi Belajar peserta didik mata pelajaran Al Qur'an Hadits MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar?
2. Apakah ada pengaruh Metode *Drill* terhadap Prestasi Belajar peserta didik mata pelajaran Al Qur'an Hadits MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Ekspository* dan Metode Drill terhadap Prestasi Belajar peserta didik mata pelajaran Al Qur'an Hadits MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Ekspository* terhadap Prestasi Belajar peserta didik mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar

2. Untuk mengetahui pengaruh Metode *Drill* terhadap Prestasi Belajar peserta didik mata pelajaran Al Qur'an Hadits MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Ekspository* dan Metode Drill terhadap Prestasi Belajar peserta didik mata pelajaran Al Qur'an Hadits MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar

E. Kegunaan penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang pengaruh Model inkuiri tipe *Ekspository* dan Drill serta meningkatkan kualitas yang berkaitan dengan peningkatan Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits. Selain itu juga dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan dasar untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara praktis

a. Bagi kepala MI Miftahul Ulum Plosorejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan Sebagai acuan dalam menyusun program pembelajaran yang lebih baik. Sebagai motivasi untuk menyediakan sarana dan prasarana sekolah untuk terciptanya pembelajaran yang optimal.

b. Bagi guru MI Miftahul Ulum Plosorejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat Memberikan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang paling tepat digunakan. Menambah pengetahuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang lebih kreatif dan menyenangkan.Meningkatkan profesionalitas guru dalam mengajar.

c. Bagi peserta didik MI Miftahul Ulum Plosorejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat Meningkatkan hasil belajar peserta didik dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik dalam belajar Al Qur’an Hadits. Diharapkan peserta didik dapat aktif dalam belajar Al Qur’an Hadits. Mengurangi kejenuhan peserta didik dalam belajar Al Qur’an Hadits.

d. Bagi pembaca atau peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat Sebagai tambahan wawasan pengetahuan tentang model pembelajaran, sehingga pembaca tertarik untuk meneliti lebih lanjut, juga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

e. Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan koleksi dan referensi juga menambah literatur dibidang pendidikan

sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan bagi mahasiswa lainnya.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Adapun hipotesis yang diajukan dalalm penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Kerja (*Ha*), berbunyi:
   a. Ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *Ekspository* terhadap Prestasi Belajar peserta didik mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar
   b. Ada pengaruh yang signifikan dari Metode *Drill* terhadap Prestasi Belajar peserta didik mata pelajaran Al Qur'an Hadits MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar
   c. Ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran Inkuiri tipe *Ekspository* dan Metode Drill terhadap Prestasi Belajar peserta didik mata pelajaran Al Qur'an Hadits MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar
2. Hipotesis Nol (*Ho*), berbunyi :
   a. Tidak ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *Ekspository* terhadap Prestasi Belajar peserta didik mata

pelajaran Al Qur'an Hadits kelas MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar

b. Tidak ada pengaruh yang signifikan dari Metode *Drill* terhadap Prestasi Belajar peserta didik mata pelajaran Al Qur'an Hadits MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar

c. Tidak ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *Ekspository* dan Metode Drill terhadap Prestasi Belajar peserta didik mata pelajaran Al Qur'an Hadits MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar

G. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Istilah-istilah tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Penegasan Konseptual

a. Model Ekspository

Model yang dilakukan guru untuk mengatakan atau menjelaskan fakta-fakta, gagasan-gagasan dan informasi-informasi penting lainnyakepada para pembelajar. Model ekspository langkah pembelajaran yang digunakan dengan memberikan keterangan terlebih dahulu definisi, prinsip dan konsep materi

pelajaran serta memberikan contoh latihan pemecahan masalah dalam bentuk ceramah, demontrasi, tanya jawab dan penugasan.[16]

Ada beberapa karakteristik model ekspositori diantaranya:[17]

1) Model Ekspositori dilakukan dengan cara menyampaikan materi pelajaran secara verbal, artinya bertutur secara lisan merupakan alat utama dalam melakukan pembelajaran.
2) Materi pelajaran yang disampaikan adalah materi pelajaran yang sudah jadi, seperti data atau fakta, konsep-konsep tertentu yang harus dihafal sehingga tidak menuntut siswa untuk bertutur ulang
3) Tujuan utama pembelajaran adalah penguasaan materi pelajaran itu sendiri. Artinya, setelah proses pembelajaran berakhir siswa diharapkan dapat memahaminya dengar benar dengan cara dapat mengungkapkan kembali materi yang sudah diuraikan.

b. Drill

Suatu metode mengajar di mana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.[18] Metode *drill* merupakan salah satu dari sekian banyak metode pembelajaran. Sebagai metode mengajar, metode *drill* merupakan

---

[16] *Ibid*, hal 183

[17] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,(Jakarta: kencana 2006)hal 179

[18] Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2001), hal 125

metode mengajar dengan memberikan latihan secara berulang-ulang mengenai apa yang telah diajarkan guru sehingga siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan tertentu.

c. Prestasi Belajar

Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan peserta didik dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau ketrampilan yang dinyatakan sesudah hasil penelitian.[19]

d. Al Qur'an Hadits

Al Qur'an Hadits adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al Qur'an dan Hadits dengan benar, serta hafalan terhadap surat pendek dala Al Qur'an , pengenalan tajwid dan arti / makna secara sederhana untuk diamalkan di kehidupan sehari-hari.[20]

3. Penegasan Operasional

Penegasann operasional adalah menjelaskan tentang maksud yang terkandung dalam judul tersebut ditinjau dari aspek aplikatifnya.

[19]Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usana Offset Printing, 1994) hlm. 24

[20] Umi sumbulah, *studi Al Qur'an an Hadits* (Malang: UIN Maliki press 2014) hal 42

Secara operasional yang dimaksud dengan judul diatas adalah tentang pengaruh model pembelajaran Inkuiri tipe *Ekspository* dan Drill terhadap Prestasi Belajar peserta didik mata pelajaran Al Qur'an Hadits MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar. Makna nya peneliti ingin membuktikan apakah dengan model ekspository yang meliputi ceramah, penugasan dan metode drill yang meliputi latihan secara berulang-ulang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.

Dalam hal ini peneliti menggunakan tes untuk menentukan prestasi belajar peserta didik. Dengan pemberian tes tersebut maka akan diketahui apakah model ekspository dan drill masih berpengaruh dalam peningkatan prestasi belajar Al Qur'an Hadits di MI Miftahul ulum Plosoorejo.

H. Penelitian Terdahulu

Secara umum telah banyak tulisan dan penelitian yang mirip dengan penelitian ini, namun selama ini belum ditemukan penelitian yang sama dengan penelitian yang diajukan ini. Dibawah ini akan peneliti tampilkan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

a. Penelitian Anita Dwi Afriyani Yang Berjudul Pengaruh Metode Inkuiri Dan Metode Ekspositori Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa

Kelas VIII Smp Muhammadiyah X Surakarta dengan rumusan masalah sebagai berikut :

a. Penerapan Metode Ekspositori di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tulungagung?
b. Bagaimana Prestasi Belajar siswa Kelas VII unggulan Madrasah Tsanawiyah Negeri Tulungagung dengan pembelajaran yang menerapkan Metode Ekspositori?y
c. Apakah ada pengaruh penerapan metode ekspositori terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII unggulan MTsN Tulungagung Tahun Ajaran 2013/2014?

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t-test yang sebelumnya dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Hasil penelitian pada taraf signifikansi 5% diperoleh thitung = 3,627 sedangkan ttabel = 1,645 sehingga ada perbedaan prestasi belajar matematika yang menggunakan metode inkuiri dengan metode ekspositori. Untuk mengetahui mana yang lebih baik dapat ditentukan dari nilai rata-rata siswa yang menggunakan metode inkuiri sebesar 6,147 dan menggunakan metode ekspositori sebesar 4,833, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hasil prestasi belajar siswa yang menggunakan metode inkuiri lebih baik dari pada menggunakan metode ekspositori.

b. Supriyanto Dalam Pengaruh Pembelajaran Dengan Pendekatan Inquiri, Dan Ekspositori Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan

Kewarganegaraan Ditinjau Dari Kemandirian Siswa (Suatu Studi Di Sman Kabupaten Wonogiri) dengan rumusan masalah sebagai berikut:

a. Adakah perbedaan pengaruh antara pembelajaran dengan pendekatan inquiri dan pendekatan ekspositori terhadap prestasi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa SMA Negeri Kabupaten Wonogiri ?
b. Adakah perbedaan pengaruh antara siswa yang memiliki kemandirian tinggi dengan siswa yang memiliki kemandirian rendah terhadap prestasi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa SMA Negeri Kabupaten Wonogiri?
c. Adakah interaksi pengaruh antara pendekatan pembelajaran (inquiri dan ekspitori) dan kemandirian terhadap prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa SMA Negeri Kabupaten Wonogiri ?

Berdasarkan data yang diperoleh dapat dilihat bahwa rata-rata prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa yang menggunakan pendekatan pembelajaran inquiri sebesar 66,1750 dengan median 65,000 standar deviasi = 7,76873 dan dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran ekspositori diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan sebesar 65,4250 dengan median 66,0000, standar deviasi = 6,17641. Kemudian hasil tersebut dianalisis dengan uji analisis variansi menunjukkan hasil $F = 4,229$ dengan $p = 0,033$ ($p < 0,05$). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendekatan pembelajaran inquiri memberi efek pengaruh lebih baik daripada

pembelajaran ekspositori terhadap prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Atas dasar hal tersebut, maka dapat dibahas secara teoritis sebagai berikut: bahwa ternyata pembelajaran inquiri memiliki efek positif bagi peningkatan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan bagi siswa dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran ekspositori. Pembelajaran dengan pendekatan inquiri berarti pembelajaran dengan memberikan kesempatan pada siswa dalam pembahasan masalah,cara berpikir dan memecahkan masalah sesuai dengan indikator yang telah ada.Teori belajar dengan pendekatan inquiri dikemukakan oleh Piaget ,pengetahuan akan bermakna manakala dicari dan ditemukan sendiri oleh siswa.

c. Puji astuti dalam Pengaruh Metode Inquiry dan Metode Drill Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas III di MI Se-Kecamatan Ngunut, Tulungagung. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

   a. Apakah ada perbedaan prestasi belajar matematika siswa kelas III di MI se-Kecamatan Ngunut sebelum dilakukan *treatment* menggunakan metode *inquiry* dan *drill*?
   b. Apakah ada perbedaan prestasi belajar matematika siswa kelas III di MI se-Kecamatan Ngunut sesudah dilakukan *treatment* menggunakan metode *inquiry* dan *drill*?

c. Apakah metode *inquiry* dan *drill* berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar matematika siswa kelas III di MI se-kecamatan Ngunut?

Dari hasil analisis data tersebut diperoleh nilai signifikansi t-test nya adalah 0,000. Berdasarkan analisis data output pada SPSS, karena nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar matematika antara kelompok siswa yang menggunakan metode ekspositori dengan yang menggunakan Konvensional, hal ini juga berarti bahwa ada pengaruh penerapan metode ekspositori terhadap prestasi belajarsiswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Tulungagung. Dari hasil analisis tersebut sudah jelas bahwa ada perbedaan hasil belajar matematika antara kelompok siswa yang menggunakan metode ekspositori dengan yang menggunakan Konvensional. Untuk mengetahui perbedaan mana yang lebih baik antara hasil belajar siswa yang menggunakan metode ekspositori dan yang menggunakan pembelajaran konvensional, maka hal ini dapat diketahuimelalui rata-rata hasil belajar yang diperoleh dari masing-masing kelas yaitu antara kelas eksperimen (yang menggunakan metode ekspositori) dan kelas kontrol (yang menggunakan pembelajaran konvensional). Dari rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen (yang menggunakan metode ekspositori) dan kelas kontrol (yang menggunakan pembelajaran konvensional) didapatkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen (yang menggunakan metode

ekspositori) lebih tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa kelas yang menggunakan metode ekspositori mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

I. Sistematika Penelitian

Skripsi ini terdiri atas tiga bagian yang saling berkaitan, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal. Pada bagian ini dimuat halaman sampul, halaman judul, halaman pengajuan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar gambar, daftar tabel, daftar lampiran,daftar isi dan abstrak.

Bagian isi, terdiri dari lima bab yang saling berhubungan antara satu dan lainnya. Lima bab tersebut adalah:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Hipotesis Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah, Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori, yang terdiri dari: Model Inkuiri, Ekspository, Metode Drill, Prestasi Belajar, Al Qur’an hadits.

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari: Rancangan Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi Sampel Dan Sampling Penelitian, Kisi-kisi instrument, Instrumen penelitian, Sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

BAB IV Hasil Penelitian yang terdiri dari: Hasil Penelitian, Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V Penutup yang terdiri dari: kesimpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran.